

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *normatif-empiris*. Penelitian *normatif-empiris* adalah suatu penelitian yang tujuannya untuk mengkaji implementasi ketentuan hukum secara faktual pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Penelitian *normatif-empiris* digunakan untuk menganalisis bagaimana suatu aturan atau suatu ketentuan hukum berjalan secara efektif di masyarakat (Soemitro, 1990 : 52). Penelitian ini termasuk penelitian *normatif-empiris* karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi ketentuan *khiyar aib* dalam sistem jual beli online pada aplikasi Lazada.

Sedangkan berdasarkan cara pengumpulan datanya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mencari informasi mendalam secara langsung terhadap suatu objek atau peristiwa dalam kehidupan masyarakat dalam waktu dan kondisi tertentu (Mardalis, 2008). Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data dalam penelitian ini akan diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung kepada informan guna mencari informasi tentang masalah penelitian secara mendalam.

Selain itu, penelitian ini dilihat berdasarkan sifatnya merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif-analitis*. Penelitian *deskriptif-analitis* adalah penelitian yang mendeskripsikan data-data penelitian yang telah diperoleh dan kemudian dianalisis menggunakan sebuah teori (Arikunto, 2013). Penelitian ini termasuk

penelitian *deskriptif-analitis* karena data-data yang telah diperoleh akan dideskripsikan secara mendalam dan menyeluruh dan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman.

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Kendari tepatnya di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari dengan mewawancarai beberapa mahasiswa pengguna aplikasi Lazada. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal penelitian ini diseminarkan bersama pembimbing dan dewan penguji serta telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing beserta dewan penguji. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1-2 bulan.

### **3.3 Sumber Data**

Kualitas data ditentukan dari sumber data yang kredibel. Dalam penelitian ini, data bersumber dari dua sumber yaitu data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung). Dengan penjelasan sebagai berikut:

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data utama dalam penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber utama yang dapat dilakukan dengan cara seperti observasi dan wawancara (Raihan, 2017). Dalam penelitian ini, data primer akan dikumpulkan penulis dengan mewawancarai 10 orang mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang menggunakan aplikasi jual beli secara online yaitu aplikasi Lazada. Adapun 10 orang informan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Informan**

1. Muflih Yasir	6. Alwan
2. Sultan	7. Cici Sintya
3. Muhammad Hatta	8. Nur Fitri
4. Madiarto	9. Rahmayani
5. Al Mudassir	10. Ansar

Informan-informan di atas dipilih dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode memilih informan berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti guna menentukan informan yang paling relevan dan informatif untuk penelitian penulis. Adapun kriteria yang penulis gunakan untuk memilih para informan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa IAIN Kendari yang mempunyai pengalaman berbelanja online dengan menggunakan aplikasi Lazada
- b. Mahasiswa IAIN Kendari yang mempunyai pengalaman membeli barang melalui aplikasi Lazada dan mendapati barang tersebut rusak atau cacat setelah sampai kepadanya sebagai pembeli
- c. Mahasiswa IAIN Kendari yang mempunyai pengalaman pengembalian barang cacat atau rusak melalui aplikasi Lazada
- d. Mahasiswa IAIN Kendari yang memiliki pengetahuan tentang masalah hak *khiyar aib* dalam transaksi jual beli baik secara konvensional maupun transaksi jual beli secara online
- e. Mahasiswa IAIN Kendari yang komunikatif agar mampu memberikan informasi yang jelas dan detail berdasarkan pengalaman mereka dalam melakukan transaksi jual beli melalui aplikasi Lazada.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dan pelengkap terhadap data primer dan dapat diperoleh dari sumber-sumber lain seperti dari buku, artikel-artikel ilmiah, maupun dari internet (Raihan, 2017). Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari penelitian-penelitian terdahulu baik berupa skripsi, artikel-artikel, buku-buku, dan dari sumber-sumber lain yang membahas tentang *khiyar aib* dalam sistem jual beli online.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan subjek penelitian di lokasi penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, observasi awal telah dilaksanakan guna menemukan informasi awal terkait bagaimana pemahaman dari para informan tentang *khiyar aib* dan penggunaan aplikasi Lazada. Observasi lanjutan akan dilaksanakan guna menggali informasi yang lebih dalam tentang bagaimana pemahaman dari para informan terkait dengan implementasi hak *khiyar aib* dalam bertransaksi jual beli menggunakan aplikasi Lazada.

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada para informan guna menggali informasi secara mendalam dan menyeluruh terkait dengan objek atau masalah penelitian (Samsu, 2017). Dalam penelitian ini, informan yang akan diwawancara adalah lima orang mahasiswa Institut Agama Islam Negeri

Kendari pengguna aplikasi jual beli online yaitu aplikasi Lazada. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik memilih informan dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Wawancara akan dilakukan dengan model wawancara *semi-terstruktur*, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Kemudian pada saat berjalannya wawancara peneliti bebas mengembangkan pertanyaan sesuai kebutuhan dalam menggali informasi dari para informan.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data atau informasi tertulis, mencakup dokumen resmi dari penelitian seperti buku, artikel ilmiah, serta sumber-sumber lain seperti internet dan foto-foto terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis yang relevan dengan objek penelitian, termasuk penelitian sebelumnya, buku, dan artikel ilmiah hasil studi.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data melibatkan proses penyusunan data yang telah dikumpulkan secara terstruktur agar lebih mudah dipahami dan disampaikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman (Sugiyono, 2013), dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. *Display data*, yaitu proses merepresentasi data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh disajikan ke dalam bentuk deskripsi yang menjelaskan secara menyeluruh, lengkap, dan jelas terkait hasil penelitian.

- b. *Reduksi data*, yaitu proses merangkum data-data yang diperoleh kemudian dipilih dari data tersebut hal-hal pokok atau hal-hal inti untuk difokuskan terhadap objek penelitian.
- c. *Verifikasi data*, yaitu proses penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data disajikan dan dirangkum data-data pokok yang berkaitan dengan objek penelitian.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, dua metode utama digunakan: perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan pengamatan melibatkan pengulangan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Sementara itu, triangulasi terdiri dari tiga bentuk utama, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. *Triangulasi sumber*, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
- b. *Triangulasi teknik*, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara berbeda, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi bersama sumber data primer untuk memastikan data mana yang benar.
- c. *Triangulasi waktu*, yaitu dengan melakukan penelitian pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.